

PENGEMBANGAN E-MODUL MENGGUNAKAN FLIPBOOK PADA KELAS V SUBTEMA 3 USAHA PELESTARIAN LINGKUNGAN

Salma Khoerotu Syarifah ¹, Tustiyana Windiyani ², Yudhie Suchyadi ³

^{1,2,3} Universitas Pakuan

¹ khoerotusalma7@gmail.com, ² tustiyana@unpak.ac.id, ³ yudhie@unpak.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the development of e-module using flipbooks in class v sub-theme 3 environmental conservation efforts in class V SDN Pagelaran 03 Bogor Regency and to determine the feasibility of flipbook-based e-Modules for the learning process. The method used in this study is the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model. In this study, validation tests were carried out on several experts in the media, language, and material fields to develop and improve e-module products using flipbooks for students. The results of the data from the validation of media experts are 94.7%, which means that the e-module is very feasible to try out. Linguists obtained results of 94.54%, which means that they were stated to be very feasible and the results from material experts were 86% which were stated to be very feasible for testing. As well as based on trials that have been carried out on fifth grade students as many as 23 students obtained a proper score for use in the learning process of 87.66%, which means that the e-Module product using flipbooks is very suitable for use in the learning process.

Keywords: e-modul, flipbook, usaha pelestarian lingkungan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan pengembangan e-modul menggunakan flipbook pada kelas v subtema 3 usaha pelestarian lingkungan pada kelas V SDN Pagelaran 03 Kabupaten Bogor serta mengetahui kelayakan e-Modul Berbasis flipbook terhadap proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE Pada penelitian ini telah dilakukan uji validasi kepada beberapa para ahli dibidang media, bidang bahasa, dan bidang materi untuk mengembangkan serta menyempurnakan produk e-modul menggunakan flipbook kepada siswa. Hasil data dari validasi ahli media 94,7% yang artinya e-modul sangat layak untuk di uji cobakan. Ahli bahasa diperoleh hasil 94,54% yang artinya dinyatakan sangat layak serta hasil dari ahli materi 86% yang dimana dinyatakan sangat layak untuk di uji cobakan. Serta berdasarkan uji coba yang telah dilakukan kepad siswa kelas V sebanyak 23 siswa memperoleh nilai yang layak untuk digunakan pada proses pembelajaran sebesar 87,66% yang dimana artinya produk E-Modul menggunakan flipbook ini sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: e-modul, flipbook, usaha pelestarian lingkungan

A. Pendahuluan

Seiring perkembangannya zaman yang semakin berkembang dari waktu ke waktu membawa

pengaruh yang cukup besar di dunia pendidikan. Kemajuan yang dapat dilihat dan dirasakan dalam sarana dan prasarana, menuntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan

teknologi, sesuai dengan perkembangan zaman (Purnamasari et al., 2020). Suatu hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa bisa dengan menggunakan suatu bahan ajar (Setyaningsih & Suchyadi, 2021a). Suatu proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik bagi siswa untuk memahami pelajaran serta meningkatkan efektivitas belajar siswa karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, bahan ajar membantu siswa karena materi pembelajarannya menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa (Suchyadi et al., 2020). sehingga siswa dapat memahami secara dalam lagi dari materi yang diberikan serta lebih mengerti materi secara keseluruhan. Dapat dipahami bahwa peran guru dalam mengembangkan atau menyusun bahan ajar menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dengan peserta didik (Setyaningsih & Suchyadi, 2021b). Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan yang sudah dirancang secara sistematis, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Bahan ajar yang digunakan untuk proses pembelajaran tidak hanya dalam bentuk buku berdasarkan edisi cetak. Bahan ajar non cetak juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran misalnya dalam bentuk elektronik (Hardinata et al., 2021). Saat ini, bahan ajar elektronik dapat mudah didapat dengan tersedianya peralatan jaringan teknologi informasi. Saat ini, bahan ajar elektronik dapat mudah didapat dengan tersedianya peralatan jaringan teknologi informasi. Melalui jaringan teknologi informasi, guru dapat menggunakannya untuk bahan ajar yang lebih mudah (Suchyadi & Suharyati, 2021). Akses mudah ke jaringan dan teknologi informasi

merupakan suatu kelebihan di dalam dunia pendidikan, dengan adanya pemanfaatan teknologi di dalam kelas menjadikan pembelajaran berdampak positif dan menarik (Suchyadi et al., 2019). Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diambil kesimpulan, peneliti akan mengembangkan suatu bahan ajar elektronik yang bisa menarik perhatian siswa agar lebih senang dan memahami materi pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada dasarnya modul merupakan salah satu bahan ajar yang telah dirancang untuk memudahkan guru dalam suatu proses pembelajaran agar siswa dapat belajar secara mandiri. Sedangkan e-modul merupakan media pembelajaran yang telah disusun secara sistematis yang berisi penjelasan materi serta metode yang bersifat inovatif seperti yang disampaikan oleh Elvarita, Iriani, and Handoyo (2020) e-modul adalah sebuah buku versi elektronik yang dapat dibaca di komputer atau gadget lain, dan dikembangkan dengan perangkat lunak bantu. sarana atau sumber belajar yang berisi materi, metode, dan penilaian evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai suatu kompetensi siswa yang diharapkan. Isi dari e-modul tidak hanya materi pembelajaran saja melainkan bentuk latihan atau soal-soal secara online, menurut Kurniawan (2021 : 4) e-modul adalah konten pembelajaran yang dapat diakses melalui gadget secara digital dan dapat dibaca dimana saja dan kapan saja serta dibuat lebih menarik.

Sebagai media dalam pembelajaran, modul elektronik digunakan untuk peserta didik untuk memecahkan masalah dalam belajar. Maka dari itu modul elektronik memiliki karakteristik seperti yang disampaikan oleh Indra (2020 : 2)

karakteristik dari e-modul suatu bahan dari sumber Belajar yang dirancang secara interaktif dan sistematis lalu menjadi sebuah modul elektronik untuk menampilkan suatu materi yang utuh untuk memenuhi kebutuhan belajar dan pembelajaran. Modul Pembelajaran yang menggunakan digital tertentu akan memiliki kelebihan terutama untuk siswa, salah satunya menjadikan materi pembelajaran lebih bervariasi dan interaktif yang membuat siswa tidak mudah bosan dalam melakukan pembelajaran. Sesuai dengan adanya pendapat Widiastuti (2021) e-modul yang telah dikembangkan dapat menjadi salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran, karena dengan adanya e-modul maka materi yang disajikan lebih menarik, penyajian materinya berkaitan dengan dunia nyata siswa dan dapat merangsang siswa untuk menjalin hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, e-modul ini memungkinkan guru untuk merekam video, animasi, gambar, dan pembelajaran jarak jauh. Setiap pembelajaran yang dilakukan pasti mempunyai kelemahan, baik menggunakan bahan ajar berbentuk cetak ataupun dalam bentuk digital, salah satu kelemahan yang dimiliki e-modul yakni memiliki waktu yang cukup lama dalam menyesuaikan materi serta penggambarannya. Hal itu pun sesuai dengan pendapat Feriyanti, Hidayat, and Asmawati (2019) menjelaskan bahwa, biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan e-modul tidak sedikit dan cukup besar serta memerlukan waktu yang cukup lama dalam pengembangan modul. Serta membutuhkan banyak ketekunan guru sebagai fasilitator agar memantau selalu proses belajar siswa.

Aplikasi yang bisa digunakan untuk pembuatan e-Modul bisa dengan Flipbook, suatu aplikasi yang dapat membantu terdapat proses editing yang memungkinkan untuk menambahkan video, gambar, audio, hyperlink dan objek multimedia ke dalam halaman seperti buku asli yang bisa membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Seperti menurut. MZ and Syafi'i (2021) Flipbook adalah aplikasi yang dapat digunakan guru dan siswa untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan menarik. Dapat mendorong terjadinya interaksi dua arah dalam pembelajaran, yang tidak hanya berupa teks, tetapi juga dapat berupa gambar, audio dan video untuk menunjang proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak membosankan dan menyenangkan. Flipbook termasuk kedalam suatu bahan ajar yang dapat membantu suatu proses pembelajaran, menurut Suryani et al. (2020) manfaat flipbook membuat kegiatan belajar lebih menarik, memberikan kesempatan siswa untuk belajar secara mandiri, serta memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mempelajari kompetensi yang harus dikuasainya.

Media flipbook dapat membantu guru serta siswa dalam proses pembelajaran, maka dari itu kelebihan dari media flipbook menurut (R. Puspitasari, dkk (2020) Tidak hanya berisi teks, flipbook dapat memasukkan grafik, gambar, suara, dan video. Perangkat multimedia ini dapat berisi file PDF, gambar, video dan animasi untuk membuatnya lebih menarik. Siswa dapat membaca sambil merasa seperti sedang membuka buku secara fisik karena terdapat efek animasi yang membuat siswa seolah-olah sedang membuka buku secara fisik saat membalik halaman. Selain memiliki kelebihan

flipbook juga memiliki kelemahan seperti Menurut Masitoh (2022) kekurangan dari flipbook hanya dapat digunakan untuk individu atau kelompok kecil saja sekitar 4-5 orang. Pada penelitian ini, peneliti berfokus untuk mengembangkan suatu bahan ajar e-modul kelas V SD subtema usaha pelestarian lingkungan berbantuan software Flip pdf corporate karena mampu mengubah tampilan file PDF seperti buku dalam bentuk digital.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) atau metode penelitian dan pembangunan. Metode penelitian dan pengembangan ini dapat berfungsi sebagai penghubung antara penelitian dasar dan terapan. Research and development (R&D) sering diartikan sebagai proses atau langkah-langkah pengembangan produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada M. Zakariah Askari, Afriani Vivi (2020 : 78) Dengan demikian maka metode research and development merupakan kegiatan untuk mendapatkan suatu informasi tentang kebutuhan bagi pengguna dan dapat menghasilkan produk melalui berbagai tahapan dan validasi atau pengujian

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini model ADDIE. Model ini disusun dengan sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Model ADDIE terdiri dari 5 langkah, yaitu : Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evalutation*). Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SDN Pajeleran 03 dan

sampel peneliti mengambil sample untuk penelitian dengan siswa kelas V SDN Pagelaran 03 Kabupaten Bogor dengan jumlah 23 siswa semester genap yang sedang mempelajari Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 2. Berikut di bawah ini langkah-langkah model pengembangan ADDIE menurut Cahyadi (2019) yaitu Tahap Analysis, Tahap *Desain*, Tahap *Development*, Tahap *Impelemen-tation*, Tahap *Evaluation* . Pada tahap ini merupakan tahap akhir pada model pengembangan ADDIE dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk serta pengumpulan data tahapan pengembangan dengan cara menyimpulkan serta melihat hasil presentase dari angket yang telah disebarakan kepada para ahli dan siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

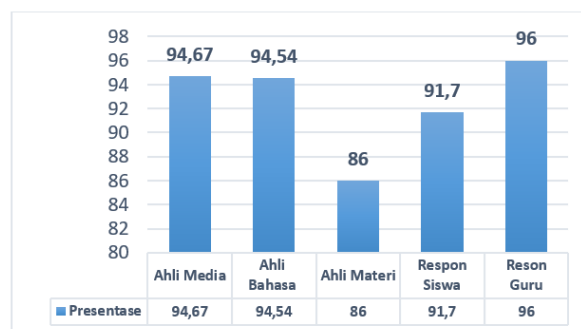
Pengembangan e-modul berbasis flipbook melakukan beberapa Proses validasi berdasarkan dengan suatu instrumen penilaian yang telah disusun sebelumnya serta dapat berfungsi sebagai alat ukur tingkat validitas modul elektronik sebelum modul tersebut dilakukan uji coba lapangan. Proses yang dilakukan untuk validasi modul elektronik (e-modul) menggunakan 3 validator, yaitu ahli media, ahli bahasa, serta ahli materi. Hasil dari validasi modul elektronik (e-modul) yang telah dilakukan pada Subtema 3 usaha pelestarian lingkungan. Berdasarkan dengan hasil penelitian, rata-rata keseluruhan yang didapatkan oleh validasi beberapa ahli sebesar 91,7% dan jumlah tersebut berada diantara 80%-100% dengan kriteria sangat layak untuk di uji cobakan. Dengan hal ini dapat menunjukkan bahwa modul e-modul secara konten meliputi media, Bahasa, dan materi sudah valid untuk digunakan pada tahap selanjutnya, yaitu dimana e-modul ini

akan di uji coba melalui siswa dan guru untuk mengukur apakah modul elektronik layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Guru akan memberikan respon terhadap modul elektronik yang telah ditampilkan, kemudahan dalam penggunaan produk, serta manfaat yang terdapat produk. Sedangkan siswa akan memberikan tentang respon terhadap isi dari e-modul. Respon siswa dan guru terhadap bahan ajar e-modul flipbook dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan data kualitatif sederhana. Hasil dari presentase kemudian dapat dikelompokkan menjadi Kriteria Interpretasi Skor menurut skala Likert sehingga menarik kesimpulan tentang respon guru dan siswa terhadap bahan ajar modul,

Berdasarkan rekapitulasi pada data penilaian, maka bahan ajar flipbook subtema 3 usaha pelestarian lingkungan terhadap 23 siswa serta yang digunakan siswa kelas V memperoleh nilai respon. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase yang diberikan oleh siswa yaitu sebesar 87,66%. Jumlah yang diperoleh persentase siswa berada diantara 80% - 100%, sehingga penggunaan e-modul flipbook ini dinyatakan sangat baik (layak) digunakan siswa dalam pembelajaran subtema usaha pelestarian lingkungan dan secara umum e-modul flipbook ini tidak diperlukan adanya revisi. Berdasarkan hasil pada data penilaian, Respon Guru Pada Penggunaan Bahan Ajar Flipbook maka bahan ajar ajar flipbook subtema 3 usaha pelestarian lingkungan terhadap guru kelas V memperoleh nilai respon. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase yang telah diberikan oleh guru yaitu sebesar 96%. Jumlah yang diperoleh presentase guru diantara 80% - 100% sehingga penggunaan e-modul flipbook ini dinyatakan sangat baik

(layak) digunakan untuk proses pembelajaran subtema 3 usaha pelestarian lingkungan di sekolah.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa e-modul flipbook dapat digunakan dengan mudah oleh siswa, isi materi mudah dimengerti siswa, dapat menarik minat siswa, siswa merasa senang belajar dengan materi yang terdapat dalam e-modul flipbook ini, dan e-modul ini dapat memudahkan serta membantu siswa dalam belajar. Dengan demikian dapat dikatakan e-modul flipbook subtema 3 usaha pelestarian lingkungan dapat memotivasi siswa dalam belajar dan dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran tema 8 subtema 3 pembelajaran.



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian e-modul

Penelitian ini merupakan penelitian (Research and Development). Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model ADDIE. Model ADDIE merupakan salah satu model yang memiliki beberapa tahap kegiatan yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah pembelajaran interaktif yang efektif dan efisien. Model ADDIE memiliki 5 langkah atau tahapan yaitu: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Puspitasari (2019)

Tahap pertama, melakukan suatu analisis untuk mengumpulkan informasi awal atau analisis kebutuhan yang bertujuan dapat mengetahui suatu masalah serta kebutuhan yang ada di kelas khususnya kelas V SDN Pagelaran 03. Setelah melakukan observasi serta wawancara dengan wali kelas V, maka ditemukan suatu masalah bahwa kurangnya siswa dalam mendapatkan suatu bahan ajar yang bervariasi, karena sekolah hanya memfasilitasi buku cetak sehingga proses pembelajaranpun masih menggunakan buku tematik, sehingga pada saat pembelajaran siswa terlihat kurang antusias serta mudah bosan, guru dalam memaparkan materi yang terdapat dalam buku tema masih belum lengkap sehingga siswa memerlukan sumber belajar yang lebih menarik. Tahap selanjutnya adalah proses pengembangan untuk menyusun bahan ajar berdasarkan desain yang telah dikembangkan. Produk yang telah dibuat disusun sesuai rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah selesai, melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan serta divalidasi. Kemudian diserahkan kepada setiap validator penilaian untuk diberikan masukan serta saran agar dihasilkan e-modul flipbook yang valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Validator terdiri dari dua dosen Universitas Pakuan dan satu guru kelas V SDN Pagelaran 03. Revisi dilakukan setelah dilakukan uji validitas produk oleh validator sesuai dengan saran dan komentar yang diberikan.

Hasil validasi uji media oleh ahli media yang menilai bahwa e-modul flipbook tema 8 subtema 3 pembelajaran 2 sangat layak digunakan. Hasil tersebut berdasarkan dengan penilaian dari

angket yang telah diisi. Total skor yang diperoleh adalah 71 dari skor maksimal 75 dengan jumlah presentase sebesar 94,67. Dari hasil uji media yang telah dilakukan ini dapat diperoleh beberapa kritik serta masukan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas menyebutkan bahwa mengganti ukuran font dan tipe font serta menghilangkan bold yang terdapat pada setiap kalimat. Hasil validasi uji bahasa oleh ahli bahasa diperoleh beberapa kritik serta masukan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas. Bahasa yang disusun dalam e-modul flipbook tema 8 subtema 3 pembelajaran 2 sangat layak digunakan. Hasil tersebut berdasarkan penilaian dari angket yang telah diisi. Total skor yang diperoleh adalah 52 dari skor maksimal 55 dengan presentase sebesar 94,54%. Adapun saran yang telah diberikan kepada peneliti, agar e-modul flipbook yang akan dihasilkan menjadi lebih baik.

Hasil validasi uji materi oleh ahli materi yang telah dilakukan dan disusun dalam bahan e-modul flipbook subtema 3 usaha pelestarian lingkungan sudah masuk kedalam kriteria sangat layak dengan jumlah hasil skor angket uji kelayakan 43 dari skor maksimal 50 dengan persentase sebesar 86%. Adapun saran yang telah diberikan kepada peneliti agar e-modul flipbook yang akan dihasilkan menjadi lebih baik serta dapat bermanfaat dengan sebaik mungkin. Setelah melakukan beberapa tahap validasi ahli, produk yang dikembangkan pun siap untuk diuji coba. Pada tahap implementasi ini dilakukan uji coba kepada siswa dengan jumlah 23 siswa kelas V di SD Negeri Pagelaran 03. Pada kesempatan ini, peneliti diberikan waktu oleh guru untuk memaparkan isi dari e-modul kepada siswa. Setelah selesai memaparkan seluruh

materi, serta cara penggunaan e-modul peneliti memberikan lembar angket respon peserta didik terhadap e-modul yang telah disajikan dengan tujuan untuk mengetahui seperti apa respon siswa setelah menggunakan e-modul flipbook yang dikembangkan. respon siswa menunjukkan hasil yang sangat baik dengan memperoleh nilai presentase 87,66%, sehingga penggunaan pada e-modul flipbook ini dinyatakan sangat layak digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran subtema 3 usaha pelestarian lingkungan dan secara umum e-modul flipbook ini tidak diperlukan adanya revisi. Setelah melakukan uji coba serta mendapatkan respon siswa, peneliti juga memberikan angket kepada guru, dengan tujuan mengetahui respon guru setelah melihat siswa menggunakan e-modul flipbook yang dikembangkan. Respon guru menunjukkan hasil yang sangat baik dengan memperoleh nilai presentase sebesar 96%, sehingga penggunaan pada e-modul ini dinyatakan sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran tema 8 subtema 3 pembelajaran 2. Berdasarkan hasil validasi para ahli, respon guru serta respon siswa terhadap e-modul alhamdulillah dinyatakan sangat layak dan baik untuk digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran tema 8 subtema 3 usaha pelestarian lingkungan pembelajaran 2 dan secara umum produk e-modul flipbook ini tidak perlu direvisi dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan tanpa adanya revisi dalam produk e-modulnya.

D. Kesimpulan

Hasil dari penelitian pengembangan e-modul berbasis flip pdf corporate yang dilakukan pada tahap pertama yaitu melakukan analisis

kebutuhan di kelas V SDN Pajeleran 03 dengan hasil presentase ahli media dinyatakan dengan sangat layak, lalu hasil presentase ahli Bahasa dengan dinyatakan sangat layak dan presentase ahli materi dengan kriteria sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa e-modul yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar berbasis elektronik yang dapat digunakan dalam pembelajaran selain menggunakan buku cetak. Kelayakan e-modul flipbook ini dibuktikan dari hasil validasi dari para ahli serta respon siswa. Hasil validasi uji ahli e-modul sudah dinyatakan layak untuk digunakan, hasil analisis data dari angket ahli media yang telah diperoleh, mendapatkan presentase sebesar 94,67%, yang dapat disimpulkan bahwa produk ini sangat layak untuk digunakan. Ahli Bahasa memperoleh presentase sebesar 94,54%, artinya dapat dinyatakan bahwa produk ini sangat layak untuk digunakan. Ahli materi memperoleh presentase sebesar 86%, serta berdasarkan uji coba terbatas yang telah dilakukan kepada siswa kelas V sebanyak 23 siswa memperoleh hasil respon yang sangat baik dengan presentase 87,66% yang artinya produk ini layak untuk digunakan. Respon siswa terhadap pengembangan e-modul flipbook sudah dinyatakan sangat layak, berdasarkan uji coba yang telah dilakukan kepada siswa melalui angket dengan jumlah 23 siswa kelas V di SD Negeri Pagelaran 03. respon siswa menunjukkan hasil yang sangat baik dengan memperoleh nilai presentase 87,66%, sehingga penggunaan pada e-modul flipbook ini dinyatakan sangat layak digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran subtema 3 usaha pelestarian lingkungan secara umum tidak perlu adanya revisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.
<https://doi.org/10.21070/Halaqa.V3i1.2124>
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil*, 9(1), 1–7.
<https://doi.org/10.21009/Jpensil.V9i1.11987>
- Feriyanti, N., Hidayat, S., & Asmawati, L. (2019). Pengembangan E-Modul Matematika Untuk Siswa Sd. *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1–12.
- Hardinata, S., Suchyadi, Y., & Wulandari, D. (2021). Strengthening Technological Literacy In Junior High School Teachers In The Industrial Revolution Era 4.0. (*Jhss*) *Journal Of Humanities And Social Studies*, 05(03), 330–335.
- Indra. (2020). Untuk Pembelajaran Kelas Iv Sekolah Dasar. *Penelitian, Artikel Studi, Program Teknologi, Magister Pendidikan, Jurusan Ilmu Keguruan, Fakultas Ilmu, D A N Tanjungpura, Universitas*.
- Kurniawan, C.; K. D. (2021). *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21* (S. Anam (Ed.)). Academia Publication.
- M. Zakariah Askari, Afriani Vivi, Z. K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Masitoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 4(1), 21–27.
- Mz, A. B., & Syafi'i, I. (2021). The Development Of Learning Media Of Islamic Education Based On Flipbook In Covid-19 Pandemic At Elementary School. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 5(1), 43–62.
<https://doi.org/10.21070/Halaqa.V5i1.1209>
- Purnamasari, R., Suchyadi, Y., Karmila, N., Nurlela, N., Mirawati, M., Handayani, R., Indriani, R. S., Anwar, W. S., & Kurnia, D. (2020). Student Center Based Class Management Assistance Through The Implementation Of Digital Learning Models. *Journal Of Community Engagement*, 02(02), 41–44.
<https://doi.org/10.33751/Jce.V2i2.2801>
- Puspitasari, A. D. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 17–25.
- Puspitasari, R., Hamdani, D., & Risdianto, E. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Hots Berbantuan Flipbook Marker Sebagai Bahan Ajar Alternatif Siswa Sma. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(3), 247–254.
<https://doi.org/10.33369/Jkf.3.3.247-254>
- Setyaningsih, S., & Suchyadi, Y.

- (2021a). Classroom Management In Improving School Learning Processes In The Cluster 2 Teacher Working Group In North Bogor City. *Jhss (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 05(01), 99–104.
- Setyaningsih, S., & Suchyadi, Y. (2021b). Implementation Of Principal Academic Supervision To Improve Teacher Performance In North Bogor. *Jhss (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 5(2), 179–183. <https://doi.org/10.33751/jhss.v5i2.3909>
- Suchyadi, Y., Karmila, N., Nurlela, N., Mirawati, M., Purnamasari, R., Sri Indriani, R., Wijaya, A., & Syahiril Anwar, W. (2019). Increasing Personality Competence Of Primary School Teachers, Through Education Supervision Activities In Bogor City. *Journal Of Community Engagement (Jce)*, 01(01). <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jce>
- Suchyadi, Y., Safitri, N., & Sunardi, O. (2020). The Use Of Multimedia As An Effort To Improve Elementary Teacher Education Study Program College Students' Comprehension Ability And Creative Thinking Skills In Following Science Study Courses. *Jhss (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 04(02), 201–205.
- Suchyadi, Y., & Suharyati, H. (2021). The Use Of Multimedia As An Effort To Improve The Understanding Ability Of Basic School Teachers 'Creative Thinking In The Era "Freedom Of Learning." In A. Rahmat (Ed.), *Merdeka Belajar* (Pp. 42–53). Zahir Publishing.
- Suryani, K., Utami, I. S., Khairudin, K., Ariska, A., & Rahmadani, A. F. (2020). Pengembangan Modul Digital Berbasis Stem Menggunakan Aplikasi 3d Flipbook Pada Mata Kuliah Sistem Operasi. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 358–367.
- Widiastuti, N. L. G. K. (2021). E-Modul Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 435. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.37974>